

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT NOMOR: 396/SK/DIR/RSIH/IX/2022

TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT

a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep., Ners DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- a. bahwa praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh perawat yang mempunyai Kewenangan Klinis (Clinical Privilege);
 - b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap perawat yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan;
 - 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
 - Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
 - Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
 - 6. Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit:
 - Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (Nursing Staff By Laws);



Memperhatikan

Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 056/A400/RSIH/IX/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan Klinis a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep., Ners

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) PERAWAT a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep.,Ners DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

KESATU

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 396/SK/DIR/RSIH/IX/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep.,Ners di RS Intan Husada

KEDUA

Menugaskan kepada a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep.,Ners untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini

KETIGA

Surat penugasan klinis Perawat ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) perawat yang bersangkutan

KEEMPAT

Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di Garut Pada Tanggal 15 September 2022 Direktur,

> drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor

: 396/SK/DIR/RSIH/IX/2022

Tentang

: Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat

a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep., Ners Di Rumah Sakit Intan Husada

Tanggal Berlaku

: 15 September 2022

Nama

a.n Syarif Hidayatuloh, S.Kep.,Ners

Unit

: Unit Kamar Operasi

PERAWAT KLINIS-II

No	Rincian Kewenangan Klinis
Кере	erawatan Mandiri
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian intake output
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan vulva hygiene



23	Memberikan fleet enema
24	Mencuci tangan
25	Memasang dan melepas masker
26	Memasang dan melepas sarung tangan steril
27	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur
28	Menyikat gigi pasien
29	Merawat gigi palsu
30	Menyisir rambut pasien
31	Mengganti pakaian pasien
32	Mengganti alat tenun
33	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya
34	Mencuci rambut pasien di tempat tidur
35	Memotong kuku pasien
36	Menjaga kebersihan lingkungan pasien
37	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)
38	Mengatur posisi sym
39	Mengatur posisi trendelenburg
40	Mengatur posisi dorsal recumbent
41	Mengatur posisi litotomi
42	Memiringkan pasien
43	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
44	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
45	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
46	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
47	Mengukur suhu badan melalui aksila
48	Mengukur suhu badan melalui telinga
49	Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi
50	Mengukur tekanan darah
51	Menghitung denyut nadi/denyut jantung



Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
Memberi kompres hangat
Memberikan kompres dingin
Merawat pasien yang akan meninggal
Merawat pasien yang sudah meninggal
Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
Menyiapkan pasien pulang
Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
Persiapan pasien pre operatif
Perawatan pasien post operatif
Melatih pasien batuk efektif
Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
Melakukan clapping vibrasi



78	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
79	Memberi huknah rendah
80	Memberi huknah tinggi
81	Mengukur suhu badan melalui anal
Kepe	rawatan Kolaborasi
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak
3	Pemberian oksigen dengan nasal canule
4	Pemberian oksigen dengan simple mask
5	Melakukan aff Infus
6	Menghitung tetesan infus
7	Mengganti cairan infus
8	Melakukan aff dower catheter
9	Memasang kondom kateter
10	Melakukan aff kondom kateter
11	Melakukan aff NGT
12	Memasang infus pump
13	Mengambil sample darah vena
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
16	Memberi terapi obat per oral
17	Memberi terapi obat sublingual
18	Memberikan terapi obat tetes
19	Memberikan terapi obat suppositoria
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
21	Memberikan nutrisi parenteral
22	Melakukan persiapan operasi kecil
23	Memasang Orofaringeal Airway (OPA)
24	Melepaskan Orofaringeal Airway (OPA)
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi



26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi
27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
29	Transfer pasien antar ruangan/unit
30	Pemeriksaan leopold
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)
Kepe	rawatan Mandiri
1	Menerima pasien dari unit lain (IGD, rawat jalan atau rawat inap)
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi)
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi)
4	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi)
5	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)
7	Membuat resume keperawatan
8	Menghitung keseimbangan cairan
9	Melakukan pemantauan hemodinamik
10	Menilai tanda-tanda dehidrasi
11	Melakukan suction lewat mulut/hidung/trakeostomi
12	Merawat jalan napas buatan (trakeostomi)
13	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral
14	Penatalaksanaan pasien vomit (muntah)
15	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi
16	Perawatan pasien dengan terpasang WSD
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi
18	Mengetahui batasan nilai hasil laboratorium dasar (CBC, elektrolit, PT/APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)
19	Monitoring pasien dengan transfusi darah
20	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial care



21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
	rawatan Kolaborasi
27	Serah terima pasien pre operasi (operasi kecil) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kama operasi
28	Serah terima pasien pre operasi (operasi sedang) dari rawat jalan/Rawat Inap ke kama operasi
29	Mengantar pasien ke ruang pemulihan (recovery room)
30	Memberikan edukasi kepada pasien pre operasi (operasi kecil atau operasi sedang)
31	Memindahkan pasien dengan terpasang bidai atau traksi (imobilisasi) ke stretcher/tempar tidur/meja operasi
32	Cuci tangan steril (bedah)
33	Pemakaian APD
34	Memakai sarung tangan steril
35	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan operasi kecil
36	Melakukan prosedur sign in dan time out pada tindakan operasi sedang
37	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi kecil (pre, intra, dan post operasi)
38	Melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan operasi sedang (pre, intra, dan post operasi)
39	Serah terima pasien post operasi kecil/sedang, kepada perawat rawat inap atau rawat jalan
40	Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:
41	Mengidentifikasi pasien pre operasi kecil atau sedang
42	Memeriksa formulir persetujuan tindakan operasi kecil atau sedang
43	Mempersiapkan tempat operasi sesuai prosedur dan jenis pembedahan yang akan dilaksanakan
44	Memeriksa kebersihan dan kerapihan kamar operasi sebelum pembedahan
45	Memastikan peralatan operasi telah siap dan dapat digunakan
46	Berada di tempat (kamar operasi) selama prosedur pembedahan dalam mengawasi atau membantu setiap kesulitan yang mungkin memerlukan bahan dari luar area steril
47	Mengontrol keperluan spons, instrumen, dan jarum



48	Mempersiapkan catatan barang yang digunakan serta penyulit yang terjadi selama pembedahan
49	Mengatur pengiriman specimen biopsi ke laboratorium
50	Menyediakan suplai alat instrumen dan alat tambahan lainnya yang diperlukan
51	Mengeluarkan semua benda yang sudah dipakai dari ruang operasi pada akhir prosedur
52	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen (operasi kecil atau operasi sedang)
53	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai denga jenis operasi
54	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali
55	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah
56	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian
57	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi
58	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan
59	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan
60	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian
61	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)
62	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)
63	Melakukan Evaluasi tindakan keperawatan
64	Menghitung keseimbangan cairan
65	Melakukan pemantauan hemodinamik
66	Menilai tanda-tanda dehidrasi
67	Melakukan teknik penyeterilan alat
68	Melakukan suction lewat mulut/hidung
69	Interprestasi EKG 3 lead
70	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi kecil
71	Melakukan edukasi pada pasien pre operasi sedang
72	Monitoring pasien dengan transfusi darah



73	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing
74	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing
75	Mengoperasikan perekaman EKG 3 lead
76	Memasang dower catheter
77	Memasang NGT
78	Memasang Infus
79	Memasang syringe pump
80	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah
81	Memberi transfusi darah
82	Manajemen nyeri (farmakologi)
83	Mengoperasikan alat oxymetri
84	Mengoperasikan BPM
85	Asistensi tindakan debridement
86	Asistensi menjahit luka operasi kecil
87	Asistensi menjahit luka operasi sedang
88	Penatalaksanaan syok
89	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial
90	Memasang neck collar
91	Memberikan terapi obat sedatif
92	Menyiapkan alat untuk intubasi
93	Memberikan obat-obat emergency dan life saving
94	Menyiapkan alat Vena Sectie
95	Memberi terapi obat per IV langsung
96	Asistensi tindakan operasi kecil
97	Asistensi tindakan operasi sedang
98	Penanganan pasien meninggal dunia di atas meja operasi
99	Menjalankan tugas sebagai <i>Unloop</i> /Sirkuler pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:



100	Memberitahukan kepada Tim Bedah jika terdapat kelainan kulit yang mungkin dapat menjadi kontraindikasi pembedahan
101	Membantu memindahkan pasien ke meja operasi
102	Membantu mengatur posisi pasien di atas meja operasi
103	Membantu pada pemasangan elektroda, monitor, atau alat-alat lainnya yang mungkin diperlukan
104	Membantu tim bedah mengenakan busana (baju dan sarung tangan steril)
105	Menjalankan peran sebagai tangan kanan perawat instrumen untuk mengambil, membawa, dan menyesuaikan segala sesuatu yang diperlukan oleh perawat instrumen.
106	Membantu perawat instrumen dalam membuka kemasan alat atau suplai steril
107	Membantu perawat anastesi dalam melakukan indukasi anastesi
108	Menjalankan tugas sebagai perawat instrumen pada tindakan operasi kecil atau operasi sedang:
109	Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada tim bedah mengenai setiap pelanggaran teknik aseptik atau kontaminasi yang terjadi selama pembedahan
110	Menjaga kelengkapan alat instrumen steril yang sesuai denga jenis operasi
111	Mengawasi teknik aseptik dan memberikan instrumen kepada ahli bedah sesuai kebutuhan dan menerimanya kembali
112	Memahami anatomi dasar dan teknik-teknik bedah yang sedang dikerjakan oleh ahli bedah
113	Mengawasi prosedur untuk mengantisipasi segala kejadian
114	Manajemen sirkulasi dan suplai alat instrumen operasi
115	Mempertahankan integritas lapangan steril selama pembedahan
116	Mengawasi semua aturan keamanan yang terkait dalam menangani instrumen yang digunakan
117	Memelihara peralatan dan menghindari kesalahan pemakaian
118	Menghitung kasa, jarum, dan instrumen (mulai dari sebelum pembedahan dan sebelum ahli bedah menutup luka operasi)

